

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sejenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Seperti yang dikemukakan oleh Whitney (1960 : 12) yang di kutip oleh Nazir (20018 : 25) yaitu “metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat”. Sedangkan untuk desain/model penelitian deskripsi. permasalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Bodgan dan Taylor dalam Barowi dan Suwandi, 2019:21), sedangkan tujuan dari Metode penelitian kualitatif menurut Sulisty-Basuki (2010: 78) ialah bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti yang kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka-angka. Sedangkan menurut Prastowo (2011: 45) penelitian kualitatif menekankan pada analisis induktif, bukan analisis deduktif. Data yang dikumpulkan bukan dimaksudkan untuk mendukung atau menolak hipotesis yang telah disusun sebelumnya.

### **3.2 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah tahapan atau rencana tentang bagaimana proses pengumpulan data pada objek penelitian sehingga data yang diperoleh sesuai dengan standar penelitian untuk pendidikan yang sesuai dengan literatur dan mempunyai nilai kepercayaan yang tinggi. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan rancangan penelitian pendekatan studi potong lintang (*Cross Sectional Study*), yaitu suatu rancangan penelitian dimana pengumpulan data dilakukan sekaligus dalam suatu waktu (Notoatmodjo, 2010 : 146).

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1 Subjek**

Moleong (2010:132) mendeskripsikan Subjek Penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Sejalan dengan definisi tersebut, Moeliono (2010:862) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang diamati sebagai sasaran penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitiannya adalah warga sekolah SD Negeri 44 Banda Aceh yang terdiri dari kepala sekolah, guru dan siswa sebagai pelaksanaan Program Gerakan Sehari Berbudaya Pasti Aceh (Sedati). Sumber data pada penelitian ini adalah Sumber data lisan dan sumber data tertulis.

#### **3.3.2 Objek**

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau

dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan yaitu teori Pendidikan karakter, dan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal aceh Objek dari penelitian ini adalah semua aspek yang berkaitan dengan Program Gerakan Sehari Berbudaya Pasti Aceh (Sedati) dilihat dari nilai-nilai karakter yang ditanamkan. Dengan lebih spesifik lagi pada gambaran tentang pengeraruh program tersebut terhadap karakter keacehan siswa di SD Negeri 44 Banda Aceh. Alasan memilih kepala sekolah, guru dan siswa sebagai objek adalah sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang pelaksanaan program tersebut dan pengeraruh Program Gerakan Sehari Berbudaya Pasti Aceh (Sedati) tersebut terhadap karakter keacehan siswa di SD Negeri 44 Banda Aceh.

### 3.1 Tabel Objek Penelitian Program Gerakan Sehari Berbudaya Pasti Aceh (Sedati) Terhadap Karakter Keacehan

No	Nama	Keterangan
1.	Rafiah, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Darmawati, S.Pd	Guru
3.	Nurbayani, S.Pd	Guru
4.	Aliya Qatrunada Akhyar	Siswa
5.	Febri Mauriza	Siswa

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting bagi kegiatan penelitian, karena pengumpulan data tersebut akan menentukan berhasil dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Observasi yang di maksud dalam

teknik pengumpulan data ini ialah observasi pra-penelitian, saat penelitian dan pasca-penelitian yang digunakan tidaknya suatu penelitian. Sehingga dalam pemilihan teknik pengumpulan data harus cermat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 3.4.1 Instrumen

Adapun yang menjadi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara tertulis dengan jumlah responden yang merupakan sampel penelitian. Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang akan dipaparkan dalam instrumen penelitian. Sebelum instrumen penelitian disusun, alangkah lebih baik untuk dibuat kisi-kisi penyusunan instrumennya terlebih dahulu.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara

No	Variabel	Indikator	Sub- Indikator	Butir Pernyataan
1.	Dampak Kegiatan Program Gerakan Sehari Berbudaya Pasti Aceh (Sedati) Terhadap Karakter Keacehan Siswa Di SD Negeri 44 Kota Banda Aceh.	Nilai Religius	Memperkuat Pendidikan Religius Rukun dan Toleransi	1,2,3,4,
		Nilai Pendidikan	Membentuk karakter bekerja keras ulet dan tekun	5,6,6,7
		Nilai Persaudaraan	Menghidupkan nilai nilai sosial di dalam diri	8,9,10,11
		Nilai Etika	Menanamkan nilai nilai budi perkerti adab di dalam diri	12,13,14,15

Sumber : Balai Pelastarian Nilai Budaya (Pendidikan Karakter Aceh)

### 3.4.2 Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi kegiatan pelaksanaan Gerakan Sehari Berbudaya Pasti Aceh (Sedati) di SD Negeri 44 Banda Aceh. Observasi yang dimaksud dalam teknik pengumpulan data ini ialah observasi pra-penelitian, saat penelitian dan pasca-penelitian yang digunakan suatu penelitian.

### 3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat dan direkam (Hasan, 2010:85). Sedangkan maksud dari wawancara menurut Lincon dan Guba (2012:12) dalam basrowi dan suwandi (2008:127) ialah mengkonstruksikan perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian, mengubah dan memperluas informasi dari orang lain. Wawancara dalam penelitian ini digunakan dan diajukan kepada sampel penelitiain, untuk mengetahui bagaimana Dampak Kegiatan Program Gerakan Sehari Berbudaya Pasti Aceh (Sedati) Terhadap Karakter Keacehan Siswa Di SD Negeri 44 Kota Banda Aceh.

### 3.4.3 Dokumentasi

pengertian dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, penyediaan dokumen untuk memperoleh pengetahuan, keterangan, serta bukti, dan menyebarkannya kepada pihak yang berkepentingan. Sedangkan pengertian dokumentasi dalam penelitian adalah dokumen yang menyajikan informasi tentang hasil penelitian yang asli atau langsung dari sumbernya. Dokumentasi berbeda dengan pengarsipan dalam perpustakaan. Bahkan beberapa ahli berpendapat bahwa pengertian dokumentasi adalah penghimpunan dokumen atas suatu subjek tertentu.

Dokumentasi dapat digunakan pada penelitian kuantitatif, kualitatif dan pengembangan. Dokumentasi sering digunakan pada penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Akan tetapi, dokumentasi juga digunakan dalam penelitian kuantitatif dan pengembangan, dalam hal mengumpulkan data awal yang dapat menunjang latar belakang dan pentingnya penelitian.

## 3.5 Teknik Pengolahan Data

Teknik Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono (2010: 244) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sedangkan menurut Hasan (2010: 98) analisis kualitatif ialah analisis yang tidak

menggunakan model matematika, model statistik dan model-model tertentu lainnya. Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan model *Miles* dan Huberman dalam *Prastowo* (2012:242) yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan dan triangulasi.

#### 1.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data awal yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung. Selama proses reduksi data berlangsung, tahapan selanjutnya ialah:

- a. Mengkatagorikan data (*coding*) ialah upaya memilah-milah setiap satuan data ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan (meleong, 2011:288).
- b. Interpretasi data ialah pencarian pengertian yang lebih luas tentang data yang telah dianalisa atau dengan kata lain, interpretasi merupakan penjelasan yang terinci tentang arti yang sebenarnya dari data penelitian (hasan, 2010: 137).

#### 1.5.2 penyajian data (*data display*)

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindak. Penyajian data yang lazim digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk teks naratif. Maksud dari teks naratif penelitian mendeskripsikan informasi yang telah diklasifikasikan sebelumnya mengenai Dampak Kegiatan Program Gerakan Sehari Berbudaya

Pasti Aceh (Sedati) Terhadap Karakter Keacehan Siswa Di SD Negeri 44 Kota Banda Aceh. yang kemudian dibentuk simpulan dan selanjutnya simpulan tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif.

#### 1.5.3 Penarikan Simpulan (*conclusion/verifying*)

Penelitian berusaha menarik simpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena dan proporsi. Pada tahap ini, penulis menarik simpulan data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan penulis pada saat penelitian.

#### 1.5.4 Triangulasi (*data*)

Triangulasi adalah teknik pemeriksa data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh.

### 3.6 Tempat dan Alur Penelitian

Penelitian ini di perkirakan dilaksanakan pada bulan Juli Tahun 2023 di SD Negeri 44 Banda Aceh Tahun 2023.

